



**MENJADI DUTA  
GERAKAN NASIONAL  
PENGENTASAN PENGENTASAN BUTA AKSARA AL-QUR'AN  
ADALAH IBADAH YANG MEWAH  
DAN BERLIMPAH NILAI IBADAH**

Oleh : Mahbub Sholeh Zarkasyi  
Ketua Umum LPQQ Indonesia  
[www.lpqqindonesia.org](http://www.lpqqindonesia.org)

Indonesia berpenduduk muslim terbesar di dunia yaitu sebanyak 231 juta jiwa, adalah merupakan wahana dan sarana ibadah yang mewah dan berlimpah nilai ibadah, khususnya bagi seorang DUTA.

Rasulullah SAW. menegaskan bahwa Al-Qur'an memberikan sepuluh kebaikan dari setiap hurufnya. Al-Qur'an menjadi syafaat (Pembela) dan memberikan keberkahan hidup di dunia dan akhirat.

Ibadah sholat, zakat, infaq, puasa, haji dan atau umroh bisa saja akan menjadi gugur pahalanya, apabila dibarengi dengan takabbur dan tujuan pencitraan.

Satu-satunya ibadah yang tidak gugur pahalanya yaitu ibadah dengan alQur'an. Karena yang membaca dan yang mendengarkan serta yang memfasilitasinya akan tetap mendapatkan pahala yang sama, apapun alasan dan motivasinya.

Dan bacakanlah apa yang diwahyukan kepadamu, yaitu Kitab Tuhanmu (AlQur'an). Tidak ada (seorangpun) yang dapat merubah kalimat-kalimat-Nya.

Dan kamu tidak akan dapat menemukan tempat berlindung selain dari pada-Nya " (Al-Kahfi : 27)

**KEISTIMEWAAN DAN KEMEWAHAN DUTA GERAKAN AL-QUR'AN**

Seorang Mu'allim Al-Qur'an (Guru Ngaji) yang mengajar 40 orang santri, maka dia mendapatkan pahala dari jumlah tersebut saja.

Sedangkan seorang DUTA yang tidak mengajar, tetapi mempublikasikan, memotivasi, mengajak dan menggalang dukungan baik moril maupun materil untuk pelaksanaan gerakan pembelajaran membaca Al-Qur'an. Maka jutaan orang yang ikut mengaji akan mengalir pahalanya kepada sang DUTA.

Allah SWT. telah menganugerahkan kelebihan "status" kepada seorang DUTA yang tidak diberikan dan dimiliki oleh semua orang.

Menjadi Publik Figur yang dikagumi dan idolakan sungguh membanggakan. Dan Publik Figur yang cerdas, adalah yang memanfaatkan popularitasnya untuk mengajak para pengagumnya ikut serta dalam Gerakan Pembelajaran Membaca Al-Qur'an.

Setinggi apapun ia, pada akhirnya akan tetap terkubur dengan kain kapan saja.

**MOTTO PERJUANGAN : YANG BERIMAN HARUS BISA MEMBACA AL-QUR'AN**

## **FUNSI GERAKAN NASIONAL PENGENTASAN BUTA AKSARA AL- QUR'AN DI INDONESIA**

### **GERAKAN :**

Adalah aktivitas bersama-sama untuk merubah kondisi, yaitu dengan cara :

1. Berjama'ah melibatkan berbagai elemen dan komponen dari semua lapisan dan golongan.
2. Gerakan di fokuskan kepada :
  - Upaya peningkatan kuantitas dan kualitas, kesamaan tekad serta visi dan misi para mu'alim al-Qur'an dan unsur-unsur pendukungnya dalam program mengentaskan buta aksara al-Qur'an di tanah air.
  - Pembentukan dan pembelajaran membaca al-Qur'an pada KBMA (Kelompok Belajar Membaca Al-Qur'an) dan Rumah Qur'an yang dibentuk di kampus-kampus pelajar dan mahasiswa serta di setiap Desa dan Kelurahan.

### **NASIONAL :**

Adalah Gerakan yang dilakukan secara serentak, bertahap dan berkelanjutan.

Sasaran Utama Gerakan :

1. Komunitas remaja, dewasa dan lansia.
2. Pelajar kelas VI, kelas IX dan kelas XII serta Mahasiswa.
3. Komunitas Ormas, LSM, organisasi kepemudaan dan perkumpulan.

### **KONDISI LAPANGAN PERJUANGAN DUTA LPQQ**

Fakta saat ini adalah, bahwa 65% atau sekitar 153 juta muslim masih belum bisa membaca al-Qur'an. Sehingga sangat perlu mendapatkan perhatian khusus yang serius.

Faktor penyebab yang belum bisa membaca al-Qur'an :

1. Tidak belajar mengaji di Masjid dan Musholla atau di Rumah Guru Ngaji, di Pondok Pesantren dan atau di Lembaga Pendidikan Islam Formal maupun Non Formal.
2. Faktor ekonomi dan lingkungan serta Malu, Minder dan atau Gengsi.
3. Kurangnya perhatian dan kepedulian keluarga dan para tokoh pendidikan agama Islam yang hanya sibuk dengan lingkungan dan golongannya sendiri.
4. Berkurangnya Guru ngaji dan Pengaruh negatif dari lingkungan dan Medsos.

**MOTTO PERJUANGAN : YANG BERIMAN HARUS BISA MEMBACA AL-QUR'AN**

## **FUNGSI DUTA LPQQ INDONESIA**

Keberadaan DUTA LPQQ dalam pelaksanaan Gerakan Nasional Pengentasan Buta Aksara Al-Qur'an sangat dominan dan ikut menentukan keberhasilan pergerakan. Hal tersebut karena tuntutan dan situasi perkembangan zaman :

1. Kalangan anak-anak, remaja, dewasa bahkan lansia lebih tertarik untuk ikut serta bahkan rela berkorban waktu, tenaga, moril dan materil demi seorang publik figur idolanya.
2. Tampilnya seorang publik figur dalam mengajak (Testimoni) memiliki daya tarik yang sangat besar, sangat kuat dan melekat di masyarakat.
3. Seburuk apapun sikap manusia yang beriman, didalam hatinya tersimpan harapan yang membutuhkan kekuatan Tuhan dan keberkahan al-Qur'an.

### **TUGAS DUTA LPQQ :**

1. Mensyiarkan dan mempropagandakan adanya Gerakan LPQQ melalui media elektronik, media sosial dan event-event yang di gandrungi publik, sehingga masyarakat mendapatkan kesempatan untuk belajar membaca al-Qur'an.
2. Mempublikasikan visi, misi dan tujuan perjuangan LPQQ Indonesia.
3. Menggalang dukungan dari semua kalangan dan golongan, untuk mendapatkan fasilitas pelaksanaan gerakan pembelajaran al-Qur'an.
4. Penggalangan dana Gerakan LPQQ. Karena Peserta Diklat dan peserta yang belajar membaca al-Qur'an tidak boleh dipungut biaya. Adanya pungutan biaya, akan menjadi alasan penolakan terhadap ajakan untuk belajar membaca al-Qur'an.
5. Pendekatan kepada para tokoh dari semua unsur kepakarannya. Karena orang yang ditokohkan, yang dituakan, yang diberikan status, jabatan dan kekayaan mempunyai kewajiban untuk membantu yang lemah, terutama lemah agamanya karena belum bisa membaca al-Qur'an. Dan semua itu akan dimintai pertanggungjawabannya kelak di yaumul hisab.

### **KEDUDUKAN DUTA LPQQ :**

Duta LPQQ dalam aktivitasnya berkoordinasi langsung dengan Pimpinan LPQQ dan Ketua Bidang Komunikasi dan Informatika (KOMINFO), sesuai tingkatannya :

1. Duta LPQQ Pusat berkedudukan di Ibu Kota Negara Republik Indonesia.
2. Duta LPQQ Wilayah berkedudukan di Ibu Kota Provinsi
3. Duta LPQQ Daerah berkedudukan di Ibu Kota Kabupaten / Kota

## **MENGAPA LPQQ INDONESIA MENGGUNAKAN BUKU ISHLAH ?**

1. Metode Ishlah digunakan dengan sistem pembelajaran klasikal pada KBMA tanpa pungutan biaya, selama 2 - 3 hari saja, ( Yaitu pada libur ) dengan jumlah peserta 40 - 50 orang, sehingga dapat mempercepat proses pembelajaran dan Penanganan Buta Aksara Al-Qur'an di Indonesia.
2. Metode Ishlah digunakan bagi kalangan yang sudah tidak memiliki waktu luas, karena kesibukan aktivitas dan pekerjaan, sehingga tidak bisa mengikuti pembelajaran membaca al-Qur'an dalam waktu berkepanjangan. Solusi mengaji bersama LPQQ cukup sisihkan waktu 2 hari, ikutlah dalam Karantina atau sareshan pembelajaran membaca al-Quran.
3. Sistem klasikal, menciptakan kebersamaan antar peserta. Dapat menutupi rasa minder, gengsi dan takut salah, serta meningkatkan keberanian bersuara dalam belajar membaca al-Qur'an.

## **TARGET PENCAPAIAN GERAKAN NASIONAL LPQQ INDONESIA.**

Membangun masyarakat yang bebas buta aksara al-Qur'an adalah upaya penting dan strategis dalam mewujudkan masyarakat Muslim yang mampu membaca dan mencintai al-Qur'an.

LPQQ berkhidmat untuk mengajarkan kemampuan dasar dalam beragama. Yaitu kemampuan membaca al-Qur'an, karena hal tersebut merupakan landasan utama bagi seorang Muslim untuk bisa mempelajari dan mengamalkan syariat agama Islam.

1. Target pencapaian Gerakan LPQQ Indonesia hanya satu, yaitu pengentasan buta aksara al-Qur'an di tanah air tercinta.
2. LPQQ Indonesia hanya melakukan pembelajaran membaca al-Qur'an saja dan tidak melakukan pembelajaran yang lainnya.

Kita semua tidak layak untuk mengadalkan amal ibadah kita selama didunia untuk mendapatkan keselamatan dan kebahagiaan abadi di akhirat nanti.

Semoga segala upaya kita dalam gerakan al-Qur'an ini menjadi wasilah untuk mendapatkan syafaat al-Qur'an dan keberkahan hidup dunia dan akhirat kelak.

Penulis,

**Mahbub Sholeh Zarkasyi**  
Ketua Umum LPQQ Indonesi